

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA SEKTOR *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Amanda Vira Noviani
Amandaaavn4@gmail.com
Farida Idayati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

This research aimed to find out whether there was an effect of profitability, leverage, and dividend policy on the firm value of Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The profitability was measured by Return On Assets (ROA), leverage was measured by Debt to Equity Ratio (DER), and dividend policy was measured by Dividend Payout Ratio (DPR). The research was quantitative. Moreover, the data collection technique used purposive sampling. In line with that, there were 17 companies as the sample. The data were secondary, in the form of companies' annual reports during 2017- 2021. Furthermore, the data analysis technique used multiple linear regression with SPSS 26. The result concluded that profitability had a significantly positive effect on firm value. This meant the higher the profitability was, the higher the companies' efforts would be in using assets for gaining maximum profit. Consequently, the company's income increased. Leverage had a positive but insignificant effect on firm value. It meant the amount of debt owned by companies would not give a large effect on firm value. Dividend policy had a positive but insignificant effect on firm value. This meant dividend policy that was shared would not affect firm value.

Keywords: profitability, leverage, dividend policy, firm value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan *Return On Assets* (ROA), *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan kebijakan dividen diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) serta nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemilik usaha atau pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat investor sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk *annual report* sektor *food and beverage* periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan dengan menggunakan sampel berupa metode *purposive sampling* dan yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel. Metode analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dengan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Package for the School Sciences*) versi 26. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: profitabilitas, *leverage*, kebijakan dividen, nilai perusahaan

PENDAHULUAN

Saat ini, jumlah pengusaha atau pemilik perusahaan semakin hari semakin banyak dan menjadi masyarakat atau konsumen lebih selektif dalam memilih produk. Sehingga tidak dapat dipungkiri, timbullah persaingan yang ketat antara perusahaan satu dengan yang lain. Untuk mengatasi persaingan yang ketat perusahaan harus meningkatkan kualitas perusahaan

agar dapat bersaing dan menarik hati konsumen. Persaingan yang kompetitif ini mendesak pemilik melakukan berbagai cara dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Terdapat beberapa hal yang mengutarakan tujuan dari perusahaan. Tujuan pertama yaitu tercapainya laba yang maksimal, tujuan kedua yaitu mensejahterakan pemilik perusahaan dan pemilik saham dan tujuan yang terakhir yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tampak pada harga saham. Dari ketiga tujuan perusahaan tersebut pada dasarnya tidak benar-benar berbeda, hanya saja fokus yang ingin dicapai oleh setiap bisnis berbeda satu sama lain. Tujuan utama perusahaan *go public* yaitu meningkatkan memakmurkan pemilik saham dengan meningkatkan nilai perusahaan (Salvatore, 2005). Dalam mencapai tujuannya perusahaan harus mengaktualisasikan dananya. Memaksimalkan nilai perusahaan bertujuan untuk menarik calon investor.

Dibelakang tujuan tersebut masih terdapat permasalahan antar pemilik perusahaan dengan investor. Jika suatu perusahaan bergerak dengan lancar, maka nilai saham perusahaan akan meningkat, sedangkan nilai utang perusahaan berupa obligasi tidak berpengaruh sama sekali. Jadi disimpulkan bahwa nilai dari saham kepemilikan, yang merupakan indeks yang cocok dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu tujuannya dinyatakan dalam manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai investasi dan memaksimalkan bisnis atau harga saham. Peningkatan harga saham perusahaan dan nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan yang baik dan kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan pemilik perusahaan karena nilai yang tinggi mewakili kemakmuran pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan manajemen bisnis dalam mengelola operasi perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemegang saham. Nilai perusahaan dinilai dari harga sahamnya yang konsisten dan mengalami peningkatan dalam jangka panjang dari peningkatan harga saham identik dengan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan aspek utama yang dilihat sebelum investor menanamkan modal. Peningkatan nilai perusahaan dari tahun ke tahun merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Peningkatan nilai perusahaan dicapai melalui kerja sama antara pengurus perseroan yang diwakili oleh direksi dan pihak lain sebagai pemegang saham dalam membentuk kebijakan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, leverage, dan kebijakan dividen. Ketiga faktor ini merupakan angka internal yang penting dan kondisi internal manajemen keuangan untuk menilai perkembangan bisnis. Profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi seorang investor dalam mengukur kinerja perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan tingkat pengembalian yang diterima oleh investor. Nilai dari perusahaan dipengaruhi oleh skala profitabilitas yang dicapai karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. *Leverage* adalah penggunaan hutang perusahaan untuk menjalankan operasinya. *Leverage* memperlihatkan tingkatan dari kapasitas perusahaan bertujuan untuk mengatasi semua beban finansialnya. Apabila tingkat dari rasio *leverage* suatu perusahaan tinggi, artinya perusahaan akan menahan laba operasional perusahaannya agar dapat digunakan untuk melunasi utang perusahaan (Wijaya *et al.* 2021).

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai dividen untuk menentukan apakah keuntungan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pendanaan investasi masa depan. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menentukan ukuran porsi pembagian keuntungan kepada pemegang saham. Dalam kebijakan dividen biasanya terdapat permasalahan yaitu apakah kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai perusahaan ataupun harga saham dari perusahaan jika kebijakan dividen dapat memengaruhi nilai atau harga pasar sebuah perusahaan. Seiring

dengan peningkatan dividen, ketika sebuah perusahaan membayar dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan begitu juga harga sahamnya. Sebaliknya jika perusahaan mengurangi dividennya, kondisi keuangan perusahaan akan memburuk atau menurun.

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yaitu sektor *food and beverage*. Dalam penelitian ini rumusan masalah yang akan diteliti adalah 1) Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 2) Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, 3) Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN TEORITIS

Teori Sinyal (*Signally Theory*)

Teori sinyal merupakan salah satu pilar teori dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal didefinisikan sebagai perusahaan (manajer) melakukan kepada pihak ketiga (investor). Sinyal dapat diamati secara langsung dan dapat mengambil banyak bentuk. Teori sinyal menjelaskan pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada investor yang melakukan investasi di perusahaan. Informasi ini sangat berguna untuk ditekankan kepada para investor. Teori sinyal berkaitan dengan nilai-nilai perusahaan. Ketika sebuah perusahaan gagal mengirimkan sinyal yang baik tentang nilainya, nilai-nilai perusahaan mengalami ketidaksesuaian dengan posisinya, dalam artian nilai perusahaan dapat berposisi di atas atau di bawah nilai sebenarnya. Dalam literatur ekonomi dan keuangan, teori sinyal bertujuan untuk mengungkapkan dengan jelas bukti yang dimiliki oleh pihak-pihak dalam perusahaan secara keseluruhan informasi yang lebih baik tentang keadaan perusahaan dan prospek masa depannya terhadap pihak ketiga, seperti investor, kreditur atau pemerintah, bahkan pemegang saham.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan Prihadi (2020:8). Laporan keuangan yaitu laporan yang memuat catatan dan transaksi bisnis seperti transaksi pembelian, transaksi penjualan maupun transaksi lainnya yang mempunyai nilai ekonomi dan moneter. Disusunnya laporan keuangan untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para pemangku kepentingan dan pengguna informasi akuntansi dapat dengan baik dan cepat dalam melakukan penilaian dan metode pencegahan ketika timbul masalah dalam berbagai situasi. Menganalisa tujuan dari laporan keuangan adalah untuk mencari informasi tambahan dimasukkan dalam laporan keuangan tahunan. Dan analisisnya untuk dapat mengetahui efisiensi operasional perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mencapai evaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Profitabilitas perusahaan bisa dinilai dengan berbagai cara tergantung dari keuntungan (laba) dan aktiva atau modal dengan membandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya (Hery, 2018:192). Tujuan penggunaan profitabilitas 1) Menghitung laba yang dihasilkan perusahaan selama periode waktu tertentu, 2) Perkiraan pendapatan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan, 3) Menilai perkembangan pendapatan dari waktu ke waktu (Kasmir, 2014).

Leverage

Leverage adalah penggunaan utang perusahaan untuk menjalankan operasinya. *Leverage* perusahaan dapat digunakan untuk mencapai keuntungan yang lebih tinggi

menggunakan modal dari utang atau aset utang. *Leverage* menggambarkan seberapa jauh aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibandingkan menggunakan modal sendiri. Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2017:113). Sebuah perusahaan dapat dianggap solvabel jika perusahaan memiliki total utang yang lebih tinggi dan lebih besar dari total aset perusahaan. Dengan proporsi yang lebih besar jumlah dana yang ditawarkan oleh kreditur. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang yang baik untuk membayar kewajibannya di masa depan. Namun semakin banyak utang yang diambil oleh perusahaan, semakin tinggi risiko kerugian pada perusahaan. Apabila penggunaan modal utang belum mencapai batasan yang telah ditentukan, maka penggunaan modal utang tetap dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan mengenai dividen untuk menentukan apakah keuntungan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan untuk pendanaan investasi masa depan. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menentukan ukuran porsi pembagian keuntungan kepada pemegang saham. Pada dasarnya, perusahaan dalam menaikkan pembayaran dividen jika manajemen percaya bahwa perusahaan bisa memperoleh tingkat profitabilitas tinggi pada masa mendatang dan akan menurunkan dividen jika tidak memiliki arus kas yang memadai. Seiring dengan peningkatan dividen, ketika sebuah perusahaan membayar dividen, nilai perusahaan akan meningkat dan begitu juga harga sahamnya. Sebaliknya, jika perusahaan mengurangi dividennya, kondisi keuangan perusahaan akan memburuk atau menurun.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari pendapatan masa depan yang diharapkan mencerminkan dampak keputusan yang dibuat oleh manajer keuangan pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan juga merupakan istilah penting bagi investor karena merupakan indikator pasar yang menghargai perusahaan tercermin dalam harga secara keseluruhan perusahaan. Nilai perusahaan tinggi memiliki harapan yang tinggi, perusahaan bernilai tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Nilai perusahaan dapat memberikan kesejahteraan pemegang saham yang maksimal jika harga saham perusahaan tersebut meningkat. Harga saham yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham (investor). Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan keandalan yang tinggi bagi investor di perusahaan.

Penelitian Terdahulu

Kadim dan Sunardi (2019) penelitiannya yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif atau positif dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif atau signifikan terhadap Leverage. Ukuran Perusahaan dan Leverage berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Dewantari *et al.* (2019) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Aldi *et al.* (2020) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada alpha lima persen ukuran perusahaan, *Leverage* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hidayah dan Widiyawati (2016) dengan penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan *Food and Beverages*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *Leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Yuni (2022) penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Mediasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Dividen tidak memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Maslukhah (2017) penelitian yang berjudul Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Nofrita (2013) penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan kebijakan dividen berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan.

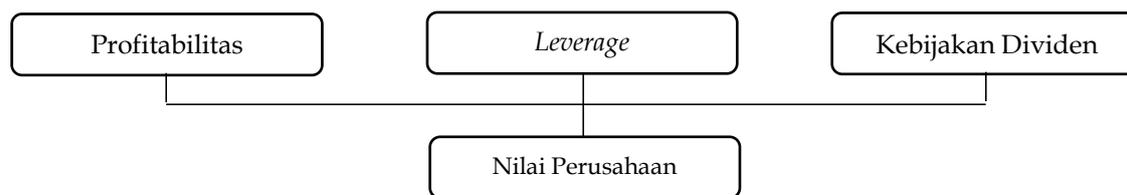
Limbong *et al.* (2022) penelitian yang berjudul Pengaruh Kebijakan Dividen dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Price To Book Value* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia". Menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *price to book value* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

Pertiwi *et al.* (2016) penelitian yang berjudul Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan bahwa kebijakan hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, keputusan investasi secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Suffah dan Riduwan (2016) penelitian yang berjudul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. Menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Rerangka Konseptual

Dalam penelitian ini mengukur pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen sebagai variabel independen terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dibawah ini digambarkan rerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1
Rerangka Konseptual

Rumusan Hipotesis

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Aldi *et al.* (2020) profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas adalah indikator terpenting bagi perusahaan dengan rasio yang lebih tinggi laba berarti semakin besar keuntungan suatu usaha yang dapat dimiliki oleh suatu perusahaan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Nilai dari perusahaan dipengaruhi oleh skala profitabilitas yang dicapai karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dewantari *et al.* (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Fahriyal *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan proporsi yang lebih besar jumlah dana yang ditawarkan oleh kreditur. Semakin tinggi tingkat utang perusahaan, maka semakin menunjukkan bahwa perusahaan memiliki peluang yang baik untuk membayar kewajibannya di masa depan. Namun semakin banyak utang yang diambil oleh perusahaan, semakin tinggi risiko kerugian pada perusahaan. Apabila penggunaan modal utang belum mencapai batasan yang telah ditentukan, maka penggunaan modal utang tetap dapat meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Meltry *et al.* (2020) yang menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian Putu *et al.* (2014) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa makin banyak dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham terdapat kecenderungan harga saham perusahaan semakin berkembang. Namun, keputusan keuangan tidak dapat menyampaikan efek dari kebijakan dividen pada nilai perusahaan berdasarkan faktor dampak secara tidak langsung melalui keputusan kekurangan dana koefisien pengaruh langsung dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Setiawati (2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian terhadap masalah-masalah seperti fakta saat ini atau yang sedang terjadi dari suatu populasi, dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dan mencoba untuk menjelaskan hubungan antar variabel melalui pengujian hipotesis, tetapi data yang

digunakan biasanya dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung dengan uji statistik. Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional yang merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian korelasional ini yaitu untuk mengungkapkan korelatif di antara variabel. Dalam penelitian korelasional menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

Gambaran dari populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan informasi yang termasuk di dalam laporan keuangan perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI beserta berbagai media seperti melalui *website* penyedia data beserta informasi saham.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel didalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yang ditargetkan untuk menentukan kriteria tertentu didalam menentukan sampel mana yang akan digunakan. Berikut beberapa kriteria dalam pengambilan sampel: a) Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan *Food and Beverages* yang mempublishkan laporan keuangan secara lengkap b) Perusahaan *Food and Beverages* yang tidak membagikan dividen dalam periode 2017-2021.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan didalam penelitian ini adalah data dokumenter. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Dengan menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan informasi yang termasuk di dalam laporan keuangan perusahaan *Food & Beverage* yang terdaftar di BEI beserta berbagai media seperti melalui *website* penyedia data beserta informasi saham. Data tersebut dapat diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) periode 2017-2021 dan Pojok Bursa Efek STIESIA.

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yaitu suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan dalam mengukur variabel tersebut.

Variabel Dependen

Nilai Perusahaan

Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan nilai sekarang dari pendapatan masa depan yang diharapkan mencerminkan dampak keputusan yang dibuat oleh manajer keuangan pada harga saham perusahaan. Variabel ini dihitung dengan cara *Price Book Value* (PBV). PBV merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rasio harga terhadap buku yang tinggi atau rendah ditentukan dengan membandingkannya dengan rasio harga terhadap buku dari saham lain atau rasio harga terhadap buku sektor atau pasar yang sesuai. PBV ini dapat diukur dengan:

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar}}{\text{Nilai Buku per lembar}}$$

Variabel Independen

Profitabilitas

Profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mencapai evaluasi kemampuan perusahaan dalam

mencari laba. Dalam penelitian ini Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on assets* (ROA). *Return on assets* (ROA) dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Leverage

Leverage adalah suatu peraturan yang dijalankan suatu perusahaan bisnis dalam keadaan menanamkan dana ataupun sumber dana. Dalam penelitian ini rasio *leverage* yang menjadi variabel independen atau bebas adalah menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban dengan modal saham. Semakin tingginya rasio, berarti ekuitas lebih kecil dari nilai hutangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Kebijakan Dividen

Dalam mengukur kebijakan dividen didalam penelitian ini peneliti menggunakan indikator *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai indeks kebijakan dividen karena mencerminkan persentase setiap nilai rupiah yang didistribusikan ke pemilik dalam bentuk tunai, dihitung dengan cara membagi dividen kas per saham dengan laba per saham. *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat ditulis dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividend}}{\text{Laba Bersih}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menunjukkan statistik deskriptif masing-masing variabel penelitian yaitu nilai perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Standart Deviation
ROA	85	.01	.22	.0842	.04850
DER	85	.15	2.42	.8341	.61997
DPR	85	.09	2.53	.4604	.37811
PBV	85	.34	6.86	2.3379	1.57007
ValidN (listwise)	85				

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan dalam jumlah data (N) sebanyak 85 pengamatan dengan 5 periode tahun 2017-2021. Dalam analisis deskriptif ini dapat diketahui nilai *mean* dan tingkat penyebaran atau sering disebut dengan standar deviasi. Variabel Nilai Perusahaan dengan rasio *Price to Book Value* (PBV) pada 85 sampel perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2021 memiliki nilai *mean* 2,3379 dengan nilai minimum sebesar 0,34 dan nilai maximal sebesar 6,86 serta standar deviasi 1,57007.

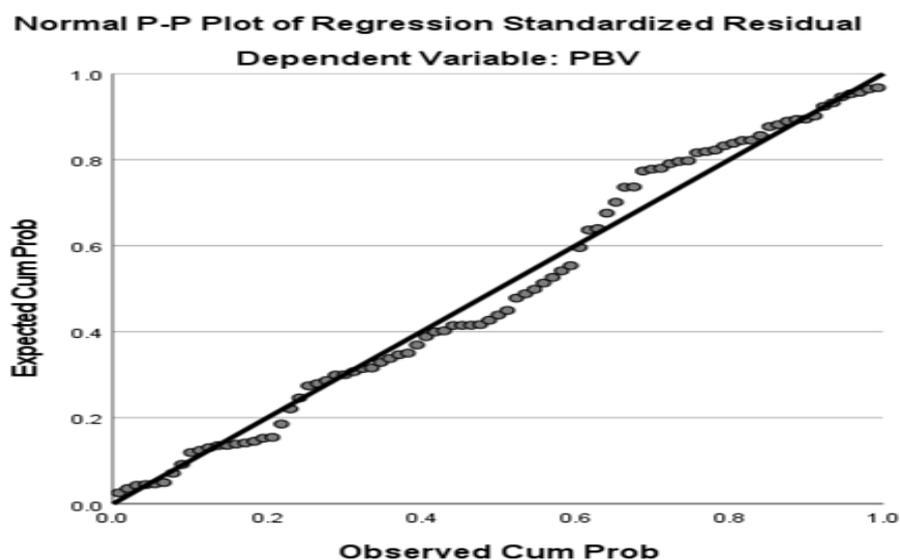
Variabel Profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) pada 85 sampel sektor *Food and Beverage* periode 2017-2021 memiliki nilai *mean* 0,0842 dengan nilai minimum sebesar 0,01 dan nilai maximal sebesar 0,22 serta standar deviasi 0,04850. Variabel

Leverage dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada 85 sampel perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2021 memiliki nilai *mean* 0,8341 dengan nilai minimum sebesar 0,15 dan nilai maksimal sebesar 2,42 serta standar deviasi 0,61997. Variabel Kebijakan Dividen dengan menggunakan rasio *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada 85 sampel perusahaan *Food and Beverage* periode 2017-2021 memiliki nilai *mean* 0,4604 dengan nilai minimum sebesar 0,09 dan nilai maksimal sebesar 2,53 serta standar deviasi 0,4604

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu menguji data yang dilakukan dengan membandingkan yang diteliti berdasarkan rata-rata dan standar deviasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data mengikuti sebaran normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan dengan cara penyebaran titik-titik pada grafik *Normal Probability Plot* (P-Plot) dan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam uji normalitas yaitu H_0 akan diterima apabila nilai sig. > 0,05 dan H_0 ditolak apabila nilai sig. < 0,05. Di bawah ini menunjukkan hasil dari uji normalitas yang menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 2
 Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Untuk lebih meyakinkan model uji normalitas berdistribusi normal maka penelitian ini juga diperkuat dan lebih meyakinkan bahwa model uji normalitas berdistribusi normal dengan melalui normal *Kolmogorov-Smirnov* kriteria dalam uji normalitas yaitu H_0 akan diterima apabila nilai sig. > 0,05 dan H_0 ditolak apabila nilai sig. < 0,05. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		85	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.57230603	
Most Extreme Differences	Absolute	.095	
	Positive	.069	
	Negative	-.095	
Test Statistic		.095	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.054	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.055	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.049
		Upper Bound	.060

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan perhitungan uji normalitas pada tabel 1 menunjukkan bahwa *p-value* dari *Kolmogorof-Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yaitu bernilai sebesar 0,054 yang di mana berarti nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa residual data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Artinya antara variabel independen yang satu dengan yang lain dalam model regresi berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Diagnosis atau dugaan secara sederhana terhadap adanya multikolinearitas di dalam model regresi. Dari diagnosis data dugaan adanya *multikolinearity* yang dilakukan dengan cara menghitung *Varance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel bebas (independen) dengan model regresi, sebaliknya apabila nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF >10 maka dinyatakan bahwa terdapat multikolinearitas antara variabel bebas (independen) dengan model regresi. Berikut ini merupakan hasil dari uji multikolinearitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas
Coeffisients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROA	.787	1.270
DER	.750	1.333
DPR	.947	1.056

a. Dependent Variabel: Nilai Perusahaan

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai *tolerance* dari variabel ROA sebesar 0,787 dengan nilai VIF 1,270 nilai *tolerance* variabel DER sebesar 0,750 dengan nilai VIF 1,333 nilai *tolerance* variabel DPR sebesar 0,947 dengan nilai VIF 0,947. Pada tabel 11 ditunjukkan bahwa semua nilai VIF < 10 untuk semua variabel independen, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kasus multikolinearitas antara variabel independen.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu periode

sebelumnya. Jika, terjadi korelasi maka dinamakan problem autokorelasi. Autokorelasi ini muncul dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya, identifikasi ada atau tidaknya gejala autokorelasi dapat dites dengan menghitung nilai Durbin Watson (DW-test). Berikut adalah hasil autokorelasi terlihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.380	.58281	.621

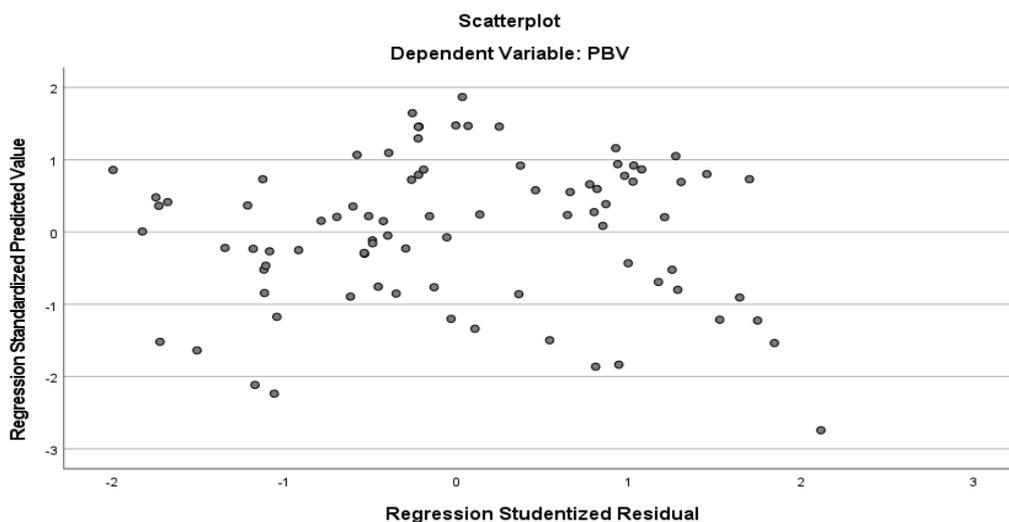
a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER
b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa melalui nilai D-W berada di antara -2 sampai dengan +2 ($-2 < 0,621 < + 2$). Dengan demikian dapat diketahui bahwa asumsi residual independen telah terpenuhi atau tidak terjadi autokorelasi data.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mengetahui terdapat ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik. Kriteria dalam uji heteroskedasitas yaitu jika pada *scatterplot* titik-titik menyebar di atas maupun di bawah titik angka nol dalam sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedasitas. Sebaliknya, jika titik-titiknya memiliki pola yang teratur maka terjadi heteroskedasitas. Dalam asumsi klasik, salah satu persyaratan yang harus dipenuhi yaitu varian dan komponen pengganggu dianggap konstan dari pengamatan yang satu ke lainnya anggapan ini disebut dengan heteroskedasitas. Berikut hasil dari pengujian heteroskedasitas yang dilakukan dengan grafik *scatterplot* di bawah ini:



Gambar 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Laporan keuangan diolah, 2023

Berdasarkan gambar 3 di atas dapat diketahui bahwa titik-titik dalam scatterplot tidak membentuk pola corong, sehingga dapat diidentifikasi bahwa tidak terjadi kasus heteroskedasitas pada model regresi atau asumsi residual telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda. Analisis regresi berganda ini bertujuan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen atau terikat dengan variabel independen atau bebas. Dalam penelitian ini menguji pengaruh profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) yang termasuk dalam perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5
Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.822	.355		8.419	.000
	ROA	.742	.107	.672	6.943	.000
	DER	.147	.089	.165	1.660	.101
	DPR	.166	.098	.149	1.689	.095

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Dari hasil tabel 5 diperoleh persamaan dan dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

$$PBV = 2,822 + 0,742 \text{ ROA} + 0,147 \text{ DER} + 0,098 \text{ DPR} + \varepsilon$$

Konstanta (α) Sebesar 2,822

Nilai konstanta (α) sebesar 2,822 menunjukkan bahwa variabel independen terdiri dari profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen tidak memengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan dikatakan tidak berpengaruh karena nilai variabel bebas sama dengan nol.

Koefisien Regresi Profitabilitas (ROA) sebesar 0,742

Nilai koefisien regresi profitabilitas memiliki nilai sebesar 0,742 dengan arah hubungan positif dan menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari profitabilitas maka nilai perusahaan ikut mengalami kenaikan sebesar 0,742.

Koefisien Regresi *Leverage* (DER) sebesar 0,147

Nilai koefisien regresi *leverage* memiliki nilai sebesar 0,147 dengan arah hubungan positif dan menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari *leverage* maka nilai perusahaan ikut mengalami kenaikan sebesar 0,147.

Koefisien Regresi Kebijakan Dividen (DPR) sebesar 0,166

Nilai koefisien regresi kebijakan dividen memiliki nilai sebesar 0,166 dengan arah hubungan positif dan menunjukkan bahwa setiap kenaikan dari kebijakan dividen maka nilai perusahaan ikut mengalami kenaikan sebesar 0,166.

Uji Hipotesis

Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji Koefisien determinasi adalah besarnya keragaman (informasi) pada variabel Y yang dapat diberikan oleh model regresi yang diperoleh, semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh. Uji ini berguna untuk mengukur kemampuan model dalam

variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh ROA, DER, dan DPR terhadap Nilai Perusahaan. Berikut hasil dari nilai uji determinasi yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6
Uji Koefisiensi Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.380	.58281	.621

a. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,380. Sehingga menunjukkan bahwa variabel di dalam model dapat menjelaskan sebesar 40,2% yang merupakan hasil dari variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen mampu menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan sisanya 59,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk model regresi.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F atau yang sering disebut uji ketetapan atau kelayakan model. Uji F digunakan untuk menguji ada atau tidak pengaruh variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) secara simultan. Untuk memeriksa apakah model regresi bekerja sama dalam uji-F, yaitu dengan jika F lebih besar dari 0,05 maka model regresi yang dihasilkan tidak signifikan dan jika F lebih kecil dari 0,05 maka model regresi yang dihasilkan signifikan. Dalam penelitian ini dikatakan layak apabila signifikan < 0,05. Berikut hasil uji F disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Analisis Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.508	3	6.169	18.163	.000 ^b
	Residual	27.513	81	.340		
	Total	46.021	84			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, ROA, DER

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki nilai F hitung sebesar 18,163 sehingga disimpulkan bahwa semua variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen atau nilai perusahaan pada sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel antara variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk memeriksa dapat dilihat dari hasil nilai probabilitas, jika probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka variabel bebas secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel terikat. Begitupun sebaliknya, jika probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan 0,05 maka variabel bebas secara satu persatu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji t yang disajikan tabel dibawah ini:

Tabel 8
Hasil Analisis Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.822	.335		8.419	.000
	ROA	.742	.107	.672	6.943	.000
	DER	.147	.089	.165	1.660	.101
	DPR	.166	.098	.149	1.689	.095

a. Dependent Variabel: PBV

Sumber: Laporan Keuangan diolah, 2023

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), *leverage* (DER) dan Kebijakan Dividen (DPR) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) akan dijabarkan sebagai berikut:

Dari hasil uji nilai profitabilitas terhadap nilai perusahaan diketahui nilai koefisien β sebesar 0,742 dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan t hitung 6,943 maka hipotesis diterima. Sehingga profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) dapat diterima.

Dari hasil uji nilai *Leverage* terhadap nilai perusahaan diketahui nilai koefisien β sebesar 0,147 dengan signifikan $0,101 > 0,05$ dan t hitung 1,660 maka hipotesis ditolak. Sehingga *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) dapat ditolak.

Dari hasil uji nilai Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan diketahui nilai koefisien β sebesar 0,166 dengan signifikan $0,095 > 0,05$ dan t hitung 1,689 maka hipotesis ditolak. Sehingga kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) dapat ditolak.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat dilihat dari hasil uji statistik. Pada tabel 8 menunjukkan bahwa koefisiensi positif sebesar 0,742 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang memiliki angka lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan t hitung 6,943 Hipotesis diterima. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka H_1 di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya arah hubungan positif yang berarti peningkatan profitabilitas juga diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Nilai positif ini berarti semakin tingginya tingkat profitabilitas maka semakin tingginya optimal kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pendapatan perusahaan meningkat. Nilai dari perusahaan dipengaruhi oleh skala profitabilitas yang dicapai karena semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan dan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Profitabilitas adalah keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mencapai evaluasi kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Perusahaan yang sangat menguntungkan sering menggunakan hutang dalam jumlah yang relatif kecil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewantari *et al.* (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Aldi *et al.* (2020) profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan apabila suatu variabel

profitabilitas meningkat dengan manajemen profitabilitas yang baik, itu meningkatkan nilai perusahaan. Lebih tinggi profitabilitas kemampuan yang lebih tinggi perusahaan yang menghasilkan laba dan mengakibatkan profitabilitas perusahaan yang tinggi.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat dilihat dari hasil uji statistik. Pada tabel 8 menunjukkan bahwa koefisiensi positif sebesar 0,147 dengan tingkat signifikan sebesar 0,101 yang memiliki angka lebih besar dari 0,05 ($0,101 > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka H_2 didalam penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam hal ini pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, yang artinya berapa banyak utang yang dipergunakan oleh perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan. Karena pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan value perusahaan diakibatkan aspek psikologis pasar. Besar atau kecilnya jumlah utang yang dimiliki oleh perusahaan tidak selalu diamati oleh investor, dikarenakan investor lebih memprediksi bagaimana pihak manajemen perusahaan dapat mengelola dana dengan efektif dan efisien dalam mencapai value bagi nilai perusahaan. Dan juga bisa disebabkan oleh penggunaan utang yang menyebabkan adanya kenaikan biaya ekuitas pada tingkat yang sama.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin (2013) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan utang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan juga sejalan dengan penelitian Yangs (2011) menunjukkan bahwa kebijakan utang atau *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak signifikan berarti kebijakan utang atau *leverage* yang sudah ditetapkan perusahaan tidak membagikan pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan dapat dilihat dari hasil uji statistic. Pada tabel 8 menunjukkan bahwa koefisiensi positif sebesar 0,166 dengan tingkat signifikan sebesar 0,095 yang memiliki angka lebih besar dari 0,05 ($0,095 > 0,05$) maka hipotesis ditolak. Maka H_3 di dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Meskipun hasil dari penelitian ini menunjukkan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, tetapi dalam hal ini pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, artinya dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen yang telah diterapkan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Jadi, hipotesis ini ditolak dan tidak terbukti kebenarannya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Titin (2013) yang menunjukkan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Firliana dan Irham (2020) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang tidak signifikan berarti kebijakan dividen yang sudah ditetapkan perusahaan tidak membagikan pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* dan memperoleh data sampel sebanyak 17 perusahaan selama periode 2017-2021. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Profitabilitas yang dihitung menggunakan *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat profitabilitas maka semakin tingginya optimal kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pendapatan perusahaan meningkat, b) *Leverage* yang dihitung dengan *debt to equity ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan pada penggunaan utang didalam perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan begitupun sebaliknya. Artinya berapa banyak utang yang dipergunakan oleh perusahaan tidak memengaruhi nilai perusahaan, c) Kebijakan Dividen yang dihitung dengan *dividend payout ratio* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang berlawanan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen yang telah diterapkan oleh perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang bisa memengaruhi hasil dari penelitian ini, berikut keterbatasan dalam penelitian ini: a) Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian hanya pada perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* sehingga masih kurang mewakili seluruh sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, b) Perusahaan yang dijadikan sampel hanya 17 perusahaan saja yang terdaftar pada sektor *Food and Beverage* sesuai dengan kriteria yang telah digunakan. Sehingga peneliti tidak dapat menjelaskan pengaruh variabel independen dan dependen secara menyeluruh di luar dari objek yang telah ditentukan, c) Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen yaitu variabel profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen yang memengaruhi variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Masih terdapat faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan, seperti pertumbuhan penjualan perusahaan, ukuran perusahaan (*size*), pertumbuhan aset, struktur modal, risiko keuangan dan lain sebagainya, 4) Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA, *leverage* diukur dengan DER dan kebijakan dividen diukur dengan menggunakan DPR, sedangkan dalam mengukur ketiga variabel tersebut masih terdapat banyak rasio lain untuk mengukurnya dalam mengetahui pengaruh nilai perusahaan.

Saran

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan, dapat dipertimbangkan beberapa saran di antara lain: a) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan melakukan perpanjangan periode penelitian perusahaan sektor lainnya dan dapat menambahkan variabel independen. Maka dapat memperoleh sampel yang lebih banyak dan memperoleh data distribusi normal tanpa melakukan transformasi data. Dan diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang digunakan dengan ruang lingkup yang tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* saja, b) Untuk investor dan calon investor yang akan berinvestasi seharusnya pada perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi yang dapat mencerminkan laba yang diperoleh tinggi dan memiliki nilai perusahaan yang baik. Sehingga dapat memberikan imbal balik atas investasi yang dilakukan,

c) Untuk manajemen perusahaan harus lebih berhati-hati pada penggunaan utang yang tinggi yang dapat menyebabkan pengurangan laba dan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Dan perusahaan juga harus memperhatikan kinerja keuangannya dan dapat meningkatkan profitabilitas dan dividen yang dibagikan karena hal ini merupakan cara perusahaan untuk menarik minat dari investor atau calon investor.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, M. F., E. Erliana, dan K. Amalia. 2020. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap NILAI Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(1), 264-276.
- Dewantari, N. L. S., W. Cipta, dan G. P. A. J Susila. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan *Food And Beverages* Di BEI. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74-83.h
- Hidayah, N., dan D. Widiawati. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(9).
- Hery. 2018. Analisis Laporan Keuangan : *Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia. Jakarta.
- Kadim, A., dan N. Sunardi. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan *Cosmetics and Household* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(1), 22-32.
- Limbong, C. H., M. Rafika, Y. Prayoga, B. H. Rambe, dan E. Fitria. 2022. Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *In Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (282-288).
- Maslukhah, L. 2017. Pengaruh Kebijakan Hutang Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Nofrita, R. 2013. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Padang. Padang.
- Pertiwi, P. J., P. Tommy, dan J. R. Tumiwa. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*: 1369-1380.
- Prihadi, Toto. 2020. *Analisis Laporan Keuangan*. 2nd ed. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Salvatore, D. 2005. *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat. Jakarta.
- Suffah, R., dan A. Riduwan. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riiset Akuntansi (JIRA)*, 5(2).
- Titin Herawati. 2013. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen*.
- Wijaya, H., Tania, D., dan Cahyadi, H. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109-121.
- Yang Analisa. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi.
- Yuni, L. W. 2022. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Mediasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 1-13.